

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS

Heri Purwanto¹, Ali Ferhat²

^{1,2} Komputer Akuntansi, Program Studi Komputer Akuntansi, Politeknik & Stmik LPKIA
Politeknik & Stmik LPKIA, Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266
heripurwanto@lpkia.ac.id¹, aliferhat260@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis sistem akuntansi penjualan terhadap pengendalian internal dan untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian intern penjualan tunai pada PT. Tresna Muda Sejati. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil dari analisis penjualan tunai berupa dokumen yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang, catatan akuntansi menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi, prosedur yang digunakan telah sesuai dengan standar operasional prosedur, fungsi yang terkait telah sesuai dengan tugasnya. Penerapan sistem pengendalian intern penjualan tunai yang dilakukan sudah memadai. disarankan perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dapat diakses menggunakan internet untuk memudahkan karyawan dalam melakukan tugasnya.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Pengendalian Intern*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Penjualan sangatlah penting dan merupakan salah satu roda penggerak dalam kelangsungan hidup usaha perusahaan. Agar kegiatan penjualan dapat berjalan secara efektif, tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, demikian diharapkan PT Tresnamuda Sejati harus segera mengambil langkah yang dapat mengatasi masalah tersebut sehingga perseroan tidak mengalami kerugian yang besar dan dapat mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan yaitu memperoleh laba sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain dan dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Pada PT tersebut ditemukan bahwa praktiknya memiliki beberapa kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yaitu pada prosedur penjualan tunai penerimaan pesanan penjualan masih di anggap belum cocok untuk melanjutkan ke aktivitas selanjutnya yaitu proses pembuatan faktur penjualan, apabila order tidak disetujui karena persediaan tidak mencukupi atau harga yang tidak dapat disepakati perusahaan biasanya akan mengembalikan surat order yang dikirimkan oleh pelanggan tersebut atau pelanggan di minta merevisi order sesuai dengan persediaan barang yang ada.

1.2 Identifikasi Permasalahan

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang berjalan sesuai dengan standar operasional dan aman dari kecurangan pada saat mengelola data tersebut
2. Bagaimana hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi Penjualan tunai terhadap Pengendalian Internal penerimaan kas

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengembangkan Sistem Akuntansi Penjualan tunai terhadap Pengendalian Internal penerimaan kas pada PT. Tresnamuda Sejati.
2. Mempermudah penerapan sistem pengendalian intern penerimaan kas pada penjualan tunai menggunakan komputerisasi di PT. Tresnamuda Sejati

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan suatu alat komunikasi yang sangat penting bagi perusahaan dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan organisasi perusahaan yang digunakan untuk keperluan manajemen, baik keperluan intern

maupun keperluan ekstern perusahaan. Menurut Mulyadi (2016:3), "sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan".

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan prosedur pengorganisasian formulir untuk menyajikan laporan keuangan yang berguna bagi pihak manajemen untuk mengetahui informasi keuangan perusahaan guna mengambil keputusan.

2.2 Pengertian Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Formulir disebut juga media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan.

2.3 Pengertian Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Seperti telah disebutkan diatas, sumber informasi pencatatan dalam jurnal ini adalah formulir. Dalam jurnal ini pertama kalinya data keuangan diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

2.4 Pengertian Buku Besar

Buku besar adalah terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dari jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. pengertian lainnya adalah buku utama untuk mencatat transaksi keuangan yang mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal dan merupakan penggolongan akun sejenis.

2.5 Pengertian Buku Pembantu

Buku pembantu terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar. Contoh, jika rekening piutang dagang yang tercantum dalam neraca perlu dirinci lebih lanjut menurut nama debitur yang jumlahnya 60 orang, dapat dibentuk buku pembantu piutang kepada tiap-

tiap debitur tersebut.

2.6 Pengertian Laporan

Laporan adalah Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (output) sistem akuntansi.

Dengan formulir ini, data yang bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan. Contoh formulir adalah : faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek.

2.7 Deskripsi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan kas merupakan Sistem Informasi Akuntansi yang akan dikembangkan di PT. TRESNAMUDA SEJATI dengan tujuan untuk memudahkan bagian Keuangan dalam mengelola hasil penjualan cargo serta menghitung pendapatan dari hasil transaksi tersebut.

3. Analisis Dan Kebijakan

3.1 Analisis Dokumen

Berikut dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas di PT. Tresnamuda Sejati:

1. Surat Pemesanan Cargo
2. Bukti Transaksi Penjualan Cargo
3. Surat Jalan Untuk Pengiriman Cargo

3.2 Laporan yang dihasilkan

Berikut laporan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas di PT. TRESNAMUDA SEJATI:

1. Laporan Hasil Penjualan Cargo: Laporan ini berisi daftar penjualan cargo yang dilakukan oleh keuangan untuk mengevaluasi penjualan produk, laporan ini juga diketahui oleh pimpinan perusahaan.
2. Laporan Pemesanan Cargo: Laporan ini berisi daftar pemesanan cargo dari penjualan tunai yang digunakan untuk melakukan evaluasi, laporan ini diketahui dan ditandatangani oleh pimpinan perusahaan.

3.3 Analisis Prosedur Penjualan cargo dan jasa ekspedisi

Adapun prosedur yang sedang berjalan untuk sistem informasi akuntansi Penjualan cargo dan jasa ekspedisi pada PT. TRESNAMUDA SEJATI diuraikan sebagai berikut:

1. Proses bisnis yang berjalan ini dimulai dari menerima pesanan melalui marketing, marketing akan mengecek cargo yang akan dijual dan memisahkan jenis cargo tersebut.
2. Setelah pesanan sudah valid akan dikirimkan kepada bagian *delivery order*, pada bagian ini berfungsi sebagai surat perintah penyerahan barang kepada pembawa surat tersebut, yang ditujukan kepada bagian yang menyimpan barang (Bagian gudang) milik perusahaan atau bagian gudang perusahaan lain yang memiliki konsensus dengan perusahaan yang menerbitkan *Delivery Order*.
3. Selanjutnya akan membuat surat jalan pengiriman barang setelah itu pihak *delivery order* akan mengirimkan data ke bagian dokumen, Pihak ini akan mengurus semua dokumen yang akan diberikan kepada pihak pembeli.
4. Setelah semuanya selesai maka pihak dokumen akan menyerahkan bukti transaksi kepada bagian keuangan/akuntansi. Bagian keuangan akan mengurus nota pembelian serta menghitung hasil dari penjualan tersebut.

3.4 Evaluasi Prosedur Penjualan cargo dan jasa ekspedisi

Berdasarkan prosedur penjualan cargo dan jasa ekspedisi yang berjalan pada PT. TRESNAMUDA SEJATI, maka terdapat beberapa evaluasi yang penulis temukan untuk perbaikan sistem informasi akuntansi yang akan diusulkan, yaitu sebagai berikut:

1. Pada Prosedur Penjualan cargo dan jasa ekspedisi, semua proses dilakukan dengan cara komputerisasi dan menggunakan aplikasi yang bernama WanHai 3.1
2. Daftar Stok cargo sudah dibuat sesuai dengan pesanan yang ada.

3.5 Analisis Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan cargo dan jasa ekspedisi yaitu sebagai berikut:

1. Faktur Penjualan (Nota Penjualan).
Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh

manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan dapat digunakan untuk merekam data mengenai nama konsumen, alamat konsumen, tanggal transaksi, kode dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, dan otorisasi terjadinya berbagai tahap transaksi, Faktur penjualan diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh konsumen kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

2. Bukti Transfer Bank. Dokumen ini digunakan untuk mengisi data mengenai identitas pemyetor beserta nomor rekening penyeton, nilai rupiah dalam jumlah setoran. Dokumen ini digunakan oleh konsumen sebagai bukti pembayaran barang yang dibeli, dokumen ini juga digunakan oleh fungsi penjualan untuk mengecek penerimaan kas ke bank.
3. Fungsi Penjualan. Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari konsumen yang telah memesan cargo lalu mencatat order pesanan, mengisi nota penjualan, menyerahkan nota tersebut kepada konsumen untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi marketing. Fungsi penjualan ini dilakukan oleh karyawan bagian pemasaran.
4. Fungsi Penerimaan Kas. Dalam transaksi penjualan, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima kas dari konsumen. Fungsi ini dilakukan oleh management keuangan.
5. Fungsi Gudang. Dalam transaksi penjualan, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyediakan barang yang dipesan oleh konsumen, menyerahkan barang tersebut ke fungsi penyerahan barang. Sampai saat ini fungsi gudang masih dilaksanakan oleh karyawan bagian gudang.

3.6 Evaluasi Catatan Akuntansi Yang Digunakan di perusahaan

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat beberapa evaluasi untuk prosedur catatan akuntansi yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Semua proses mulai dari bagian marketing sampai bagian keuangan memiliki prosedur kerja masing-masing.
2. Sudah tersedianya dokumen dan database disetiap divisi serta tidak akan ada penggandaan tugas.

3.7 Analisis Prosedur Yang mengikuti standar perusahaan lainnya

Proses penjualan dan jasa ekspedisi yang hanya dapat dilakukan oleh divisi dari PT. Tresnamuda Sejati, tetap mengikuti standar perusahaan lainnya.

Berikut ini adalah prosedur yang menyesuaikan dengan perusahaan lainnya:

1. **Prosedur Order Penjualan:** Pelanggan memilih dan memesan barang kepada bagian pemasaran, dalam bagian ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.
2. **Prosedur Pencatatan Penjualan:** Bagian pemasaran menerima pesanan dari pelanggan, kemudian mengisi nota penjualan rangkap tiga, lembar pertama diserahkan ke pelanggan, lembar kedua diserahkan ke bagian dokumen, dan lembar ketiga diserahkan ke management keuangan.
3. **Prosedur Pencatatan Nota Penjualan:** Bagian dokumen menerima nota penjualan lembar kedua, kemudian merakit barang sesuai yang dipesan, setelah barang dirakit kemudian diserahkan ke bagian pemasaran. Nota penjualan lembar kedua ini kemudian diarsipkan menurut nomer.
4. **Prosedur Penerimaan Kas:** Pelanggan menerima nota penjualan lembar pertama yang kemudian diserahkan ke management keuangan bersamaan saat membayar sejumlah harga yang tercantum dalam nota penjualan tersebut.
5. **Prosedur Validasi Nota Penjualan:** Management keuangan menerima nota penjualan lembar ketiga dari bagian pemasaran dan menerima nota penjualan lembar pertama dari pelanggan serta menerima pembayaran dari pelanggan. Setelah melakukan crosscheck atas kedua nota tersebut, management keuangan memberikan cap "lunas" pada nota penjualan lembar pertama dan nota penjualan lembar ketiga. Nota penjualan lembar ketiga kemudian diserahkan ke pelanggan yang selanjutnya akan digunakan sebagai alat untuk mengambil barang yang dibeli, bersamaan dengan itu manajer memberitahukan kepada bagian pemasaran bahwa barang sudah bisa diambil oleh pelanggan. Nota penjualan lembar pertama kemudian diarsipkan menurut tanggal.

3.8 Evaluasi dari Prosedur Yang mengikuti standar perusahaan lainnya

Berdasarkan uraian prosedur yang berjalan mengikuti standar perusahaan lainnya terdapat beberapa evaluasi, sebagai berikut:

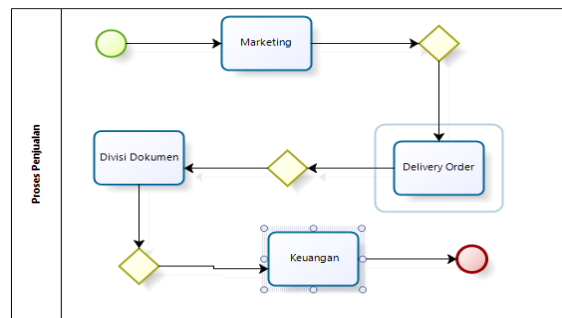
1. Telah menggambarkan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas serta terdapat *job description* masing-masing bagian, sehingga terlihat adanya pemisahan tugas dan fungsi yang

cukup baik. Bagian Akuntansi tidak terlibat secara langsung tetapi akan mengetahui seluruh informasi atas transaksi penjualan tunai yang terjadi karena semuanya sudah terekam di dalam sistem yang terintegrasi.

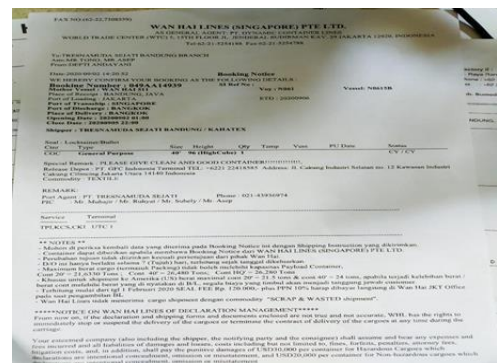
2. Tidak menyalahgunakan standar dan peraturan dari perusahaan lainnya terhadap perusahaan PT. Tresnamuda Sejati, serta konsisten dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

3.9 Dokumen dan Laporan yang dihasilkan

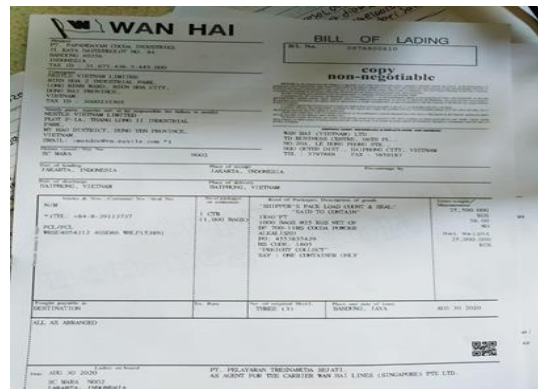
Flow Map Sistem Yang Berjalan



Gambar 1. Flow Map Sistem Yang Berjalan



Gambar 2. Surat Pemesanan Cargo



Gambar 3. Surat Transaksi Penjualan Cargo

Gambar 4. Surat Jalan Pengiriman Barang

Gambar 5. Laporan Hasil Penjualan Cargo

Gambar 6. Laporan Pemesanan Cargo

4. Kesimpulan

1. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Pengendalian Intern Penerimaan Kas dari PT. TRESNAMUDA SEJATI, maka semua proses penjualan cargo dan jasa ekspedisi pengiriman cargo akan semakin mudah untuk diakses menggunakan internet serta aplikasi khusus dari perusahaan tersebut, Selain itu dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi tersebut seluruh divisi yang terkait juga dipermudah.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai berisi data penjualan yang terjadi dan setiap dokumennya dilakukan otorisasi oleh pihak yang berwenang.

3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan sistem yang terkomputerisasi.
4. Prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai sudah berjalan sesuai dengan standar operasional.
5. Fungsi atau bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai sudah menggunakan aplikasi khusus dan menyesuaikan dengan divisi masing-masing di perusahaan tersebut.
6. Penerapan sistem pengendalian intern penjualan tunai yang dilakukan sudah memadai, hal ini tampak dari fungsi yang terkait sudah melakukan tugas sesuai dengan wewenang masing-masing, otorisasi dilakukan pada setiap prosedur yang berjalan, dan menjalankan praktik yang sehat dengan mematuhi kebijakan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baridwan dan Zaki. (2009). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: YKTM.
- [2] Charl. Warren, dkk. (2014). *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Danang Vicky Adiansyah . (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Agronas Gizi Food Batu.
- [4] David P.E Saerang dkk. (2019). Analisis Sitem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam upaya Pengendalian Internal pada PT.GEMILANG EMAS INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi going Concrent 14 (1), 2019, 148/153*.
- [5] Destintya Puspita Sari. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam meningkatkan Pengendalian Intern perusahaan dagang pada CV.NUGRAHA JAYA.
- [6] Feto dan Yosh. (2009). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai untuk meningkatkan Pengendalian Intern pada PT.GENDISH MITRA KINARYA.
- [7] Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Nadia Dindayani dkk. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam menunjang efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian Intern pada PT.OPTIK TUNGGAL SAMPOERNA CABANG MALL RATU INDAH. *Economic Bosowa Journal edisi XXXI Juli/September 2019*.
- [9] Sri Rahmayanti dan Resiani. (2019). Evaluasi sistem Pengendalian Intern terhadap Prosedur Penjualan Tunai, Kredit, Konsinyasi dan

Penerimaan Kas terhadap PT. LESTARI
BUANA MURNI CABANG PEKANBARU.
Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, Vol,9 No.1,
Juni 2019.

- [10] Suryono dan Haryanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran-Teori dan Konsep Dasar.* Bandung: PT Remaja RosdaKarya.